

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1.1.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan oleh peneliti, di mana data diperoleh bersifat penjelasan dalam bentuk kalimat baik tertacatat dari ucapan individu serta melakukan pengamatan. Pendekatan kualitatif cenderung memfokuskan diri di aspek bahasa sebagai alat peneliti. Creswell mengatakan, untuk penelitian kualitatif, pemahaman dikembangkan dengan cara interpretasi atas berbagai pandangan yang bermacam-macam dari semua pihak yang diteliti, bukan hanya dari penelitian itu sendiri. Berbagai sumber data yang digunakan meliputi catatan observasi, rekaman wawancara, dan pengamatan.

Rukin (2019) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang bersifat deskripsi lebih condong ke pendekatan pengambilan kesimpulan. Penekanan pada alur penelitian dan penggunaan dasar konsep dilaksanakan supaya berfokus agar sesuai kenyataan yang ada di tempat peneliti. Pendekatan kualitatif mengutamakan arti, logika, serta penjelasan dari situasi tertentu, dengan perhatian lebih pada aspek-aspek yang berkaitan dengan hidup sewaktu-waktu. Maksud terpenting penelitian kualitatif yaitu untuk memperluas pemahaman menjadikannya sebagai sebuah konseptual. Sumber yang dihasilkan oleh penelitian kualitatif memiliki sifat

penguraian, yaitu data yang dikategorikan atau berbentuk lain seperti gambar, berkas-berkas, dan hasil penelitian secara langsung.

Penelitian ini bersifat kualitatif yang dilaksanakan oleh peneliti dengan melaksanakan observasi yaitu turun langsung ke tempat penelitian untuk mengumpulkan informasi yang akan disajikan dalam wujud narasi sesuai dengan kenyataan di lapangan. Titik fokus peneliti yaitu analisis sistem akuntansi pengelolaan dana desa di Desa Wates Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

1.1.2. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian yang berjenis penelitian kualitatif deskriptif. Dalam artian deskriptif, peneliti berusaha untuk mengungkapkan fenomena yang sedang berlangsung dan nyata pada waktu ini. Peneliti mempunyai tujuan untuk menyusun pemaparan dan representasi dengan teratur tentang fenomena yang sedang diteliti.

Lokasi penelitian ini terletak di Wates, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Pemilihan desa ini dilakukan karena pencairan dana desa telah berlangsung dan program-programnya telah memasuki fase pelaksanaan. Peneliti melibatkan pengamatan terjun langsung di desa untuk memperoleh pemaparan asli terkait seberapa siap aparatur desa dalam mengatur keuangan desa, dan mendapatkan pemahaman tentang proses dan laporan penggunaan dana desa. Wawancara dilakukan melalui pertanyaan langsung kepada narasumber, termasuk bendahara, badan perwakilan desa, serta masyarakat yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan/dana desa.

1.2. DATA DAN SUMBER DATA

Data ialah mencakup semua informasi yang diperoleh dari individu yang menjadi responden atau dari berbagai dokumen, baik yang berbentuk statistik maupun lainnya untuk tujuan penelitian. Sumber utama data penelitian ini ialah jawaban langsung dari subjek yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, sampel terdiri dari narasumber atau informan. Peran narasumber dalam penelitian kualitatif sangat krusial, karena mereka bukan hanya memberikan jawaban, tetapi juga merupakan pemegang kunci informasi. Oleh karena itu, mereka dikenal sebagai informan (sumber informasi) atau dalam istilah lain subyek yang dikaji. Informasi-informasi bisa dikumpulkan melalui pemantauan atas kejadian atau kegiatan yang berhubungan dengan isu yang diteliti. Dari pengamatan tersebut, peneliti bisa memahami tentang suatu kejadian berlangsung dengan lebih akurat karena mengamati secara langsung.

Penelitian terbagi menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data diperoleh secara langsung dari individu yang terlibat dan menyaksikan peristiwa terkait yang dilaksanakan oleh peneliti. Sumber data pada kategori ini diambil secara langsung (tanpa mediator). Untuk mengumpulkan data primer, yang perlu dilakukan peneliti yaitu terjun langsung ke lapangan. Peneliti memperoleh data primer melalui penyelidikan ke tempat penelitian. Cara yang dilakukan ialah wawancara dan pengamatan terhadap aparatur desa untuk

memahami situasi dan kondisi yang berkaitan dengan isu terkait sistem akuntansi pengelolaan dana desa di Desa Wates.

2. Data Sekunder

Data sekunder menggunakan metode penelitian dengan memanfaatkan informasi yang sudah tersedia, kemudian dianalisis lalu diinterpretasikan sesuai dengan maksud yang ingin dicapai. Data sekunder ialah pusat informasi yang didapat peneliti dengan cara perantara atau tangan kedua. Data ini didapat dari berbagai informasi yang sudah tersedia.

Dalam penelitian ini, data sekunder diambil dari media elektronik, artikel, jurnal, serta arsip dokumen yang relevan mengenai sistem akuntansi pengelolaan dana desa.

1.3. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian unsur paling penting yaitu mengumpulkan informasi. Proses mengumpulkan data-data harus diawasi supaya data yang didapat tetap memiliki tingkat keabsahan dan konsistensi yang baik. Terdapat berbagai metode yang dapat diterapkan untuk mengumpulkan informasi yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik pertama yaitu wawancara, dimana metode ini sering diterapkan oleh peneliti di bidang penelitian.. Metode ini bertujuan untuk terkumpulnya sumber atau data dengan berinteraksi langsung dengan narasumber guna mendapatkan informasi yang komprehensif dan mendetail. Dalam wawancara mendalam, peneliti tidak ada batasan atas jawaban yang diberikan oleh

narasumber. Dengan kata lain, narasumber bebas untuk memberikan jawaban sedetail mungkin, dan dapat juga mengungkapkan semua yang mereka ketahui. Pendekatannya yaitu dengan menciptakan suasana wawancara yang santai, seolah sedang berbincang-bincang. Pemungutan data dapat dilakukan melalui wawancara tersusun atau wawancara tidak tersusun. Wawancara tersusun merupakan tipe wawancara yang didasarkan pada pedoman wawancara yang telah disusun sistematis, karena peneliti sudah memiliki informasi yang ingin diketahui dengan jelas. Sementara wawancara tidak tersusun bersifat lebih bebas dan tidak mengikuti pedoman wawancara, cukup menyiapkan poin-poin penting guna mengeksplorasi informasi.

Dalam wawancara ini, terlibat langsung dalam dialog dengan narasumber. Dengan demikian, narasumber menjadi elemen penting dalam wawancara mendalam ini.

2. Observasi

Observasi yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengamati untuk mengumpulkan informasi. Observasi atau pengamatan adalah proses memperhatikan objek yang diteliti dengan cermat. Tujuan dari kegiatan observasi adalah untuk mencatat setiap situasi yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dalam pendekatan observasi, peneliti bisa menyaksikan langsung aktivitas setiap hari dari narasumber.

Agar observasi dapat berlangsung, peneliti harus mendatangi tempat penelitian yang terletak di Balai Desa Wates, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Metode ini diterapkan agar memperoleh data yang tepat

agar hasil pengamatan yang diperoleh dapat berhubungan dengan tujuan penelitian.

3. Dokumentasi

Metode yang terakhir yaitu dokumentasi caranya dengan meneliti berbagai dokumen-dokumen yang relevan dengan studi supaya memperoleh data. Metode yang diterapkan mencakup pencarian data dari buku yang berhubungan dengan tema yang diambil, melakukan perbandingan dengan peneliti sebelumnya, serta mencatat dan mengambil gambar yang diperlukan. Melalui cara dokumentasi ini, peneliti dapat mengakses informasi dari beragam sumber.

Dokumentasi yang dilaksanakan oleh peneliti berkaitan dengan sumber data yang bersumber dari catatan atau arsip yang berhubungan dengan sistem akuntansi pengelolaan dana desa di desa Wates.

1.4. TEKNIK ANALISIS DATA

Miles dan Huberman berpendapat, analisis data kualitatif diperoleh dengan cara interaksi yang aktif. Terdapat tiga langkah dalam analisis data kualitatif yang berlangsung bersamaan.

1. Kondensasi data

Kondensasi data merupakan langkah dalam memilah, mengabstraksi, dan mentransformasi data yang mencakup seluruh elemen dari catatan tempat penelitian, transkrip wawancara/pertanyaan, dokumen, dan sumber lainnya.

Cara ini dilaksanakan setelah peneliti mengumpulkan informasi melalui wawancara dengan aparaturnya desa. Setelah mengumpulkan data, peneliti akan

mengelompokkan hasil tersebut sesuai dengan tema penelitian. Peneliti merangkum informasi yang telah didapat. Hasil dari rangkuman wawancara, observasi, dan dokumentasi saling terkait sehingga memperkuat setiap informasi yang didapat serta memberikan pemahaman yang lebih dalam analisis data.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses pengaturan data agar mudah dianalisis dan diambil kesimpulan. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan melalui narasi yang dilengkapi dengan gambar, tabel, dan elemen lainnya. Hal ini agar sesuai dengan tipe data yang berhasil dikumpulkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan dilakukannya penyajian data, peneliti akan lebih mudah paham kejadian yang ada dan merencanakan langkah berikutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

Setelah data didapat, langkah selanjutnya menganalisis serta mengatur data agar signifikan, sehingga data dapat disimpulkan untuk menjawab permasalahan terkait tema yang diteliti. Namun, pada tahap ini masih berupa catatan yang diperlukan oleh peneliti sebelum dirangkai menjadi laporan formal.

3. Verifikasi

Langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan serta melakukan verifikasi. Kesimpulan yang diajukan pada awal bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada data yang mendukung yang cukup kuat dalam fase selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang diambil di awal ternyata diperkuat oleh data yang sah saat penelitian kembali di lapangan, maka kesimpulan tersebut bisa sebagai kesimpulan yang dapat dipercaya.

Proses penarikan kesimpulan yang dilaksanakan selama penelitian mencakup pencocokan antara data dengan catatan yang telah disusun oleh peneliti sejak awal mengumpulkan data. Data yang telah diperiksa dan diverifikasi menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan.

3.5. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Yang harus dilakukan peneliti guna mendapatkan hasil yang maksimal, peneliti menjalankan serangkaian langkah penelitian supaya setiap tahap lebih fokus dan terarah. Tahap-tahap dalam penelitian ada tiga yaitu:

1. Tahap Pra-Pendahuluan

Pada tahap pra-pendahuluan ini, peneliti melakukan pengamatan awal terlebih dahulu untuk memperoleh pemahaman tentang penelitian yang sedang dilakukan. Tahap pra-pendahuluan bertujuan supaya bisa dipastikan bahwa tema penelitian sesuai dengan situasi yang ada di tempat penelitian. Pengamatan ini berhubungan dengan sistem akuntansi pengelolaan dana desa di Desa Wates, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.

2. Tahap Lapangan

Dalam tahap lapangan, harus terkumpulnya data atau informasi di lapangan secara langsung. Ini berarti peneliti perlu berada di lokasi. Data akan diperoleh melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi yang relevan dengan fokus penelitian yang diambil, yaitu analisis sistem akuntansi pengelolaan dana desa di Desa Wates, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.

3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ketiga, metode yang dipakai adalah memproses data, menyusun informasi supaya bisa diolah dengan baik, mendalami pembelajaran yang didapat, serta menentukan aspek-aspek penting yang bisa disampaikan kepada pihak lain.

a. Kondensasi Data

Data yang telah terkumpul ditulis dengan rinci, laporan disusun berdasarkan data yang telah diringkas dan dipilih-pilih elemen-elemen utama, dan difokuskan pada analisis tentang pengelolaan dana desa di Desa Wates, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Pemilihan data akan dilaksanakan supaya mendetail dan tersusun.

b. *Display* Data

Data yang dikumpulkan dikelompokkan sesuai dengan perumusan masalah, dan diatur sedemikian rupa supaya peneliti dapat mudah mengidentifikasi pola tentang data yang diperoleh.

c. Analisis Data

Analisis data merinci bagian-bagian menjadikan elemen-elemen yang tersusun dengan jelas dan bisa dipahami.

d. Deskripsi dan Hasil Penelitian

Deskripsi dan hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi yang terstruktur secara sistematis berdasarkan data yang telah diolah sebelumnya, dengan mempertimbangkan perspektif pengetahuan peneliti yang berasal dari kejadian, keterampilan, dan gagasannya terkait pedoman hidupnya.

e. Penyimpulan dan Verifikasi

Selanjutnya, peneliti akan membuat kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang didapat pada saat awal mungkin masih kurang jelas, sehingga perlu ditindaklanjuti pengujian keabsahan data atau verifikasi.

f. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir dihasilkan dari kesimpulan sementara yang telah melalui proses verifikasi. Kesimpulan didapat pada saat penyelesaian terkumpulnya data.

4. Tahap Pelaporan

Langkah terakhir yaitu tahap pelaporan, di fase ini, peneliti menyiapkan laporan tertulis berdasarkan data yang didapat selama proses wawancara dalam bentuk skripsi.